

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1. Observasi

Hasil observasi pada masyarakat mengenai tahu gimbal dirangkum dan dapat dilihat pada Tabel 1. form kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 8.

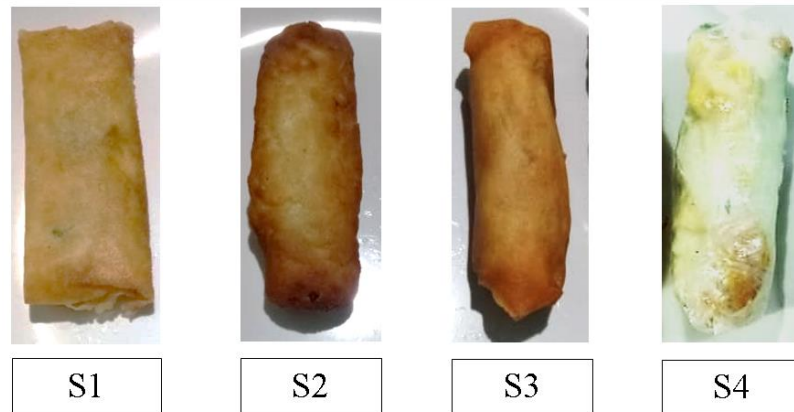
*Tabel 1. Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Tahu Gimbal*

Kategori	Deskripsi Responden
Menyukai Tahu gimbal	3 narasumber sangat menyukai tahu gimbal dan 5 narasumber cukup menyukai tahu gimbal. Alasan menyukai tahu gimbal yaitu mengenyangkan, rasa enak dan gurih, menyukai komposisi dan perpaduan bahan seperti udang dan tahu dan teksturnya, serta menyukai bumbu kacang
Kurang menyukai	2 narasumber kurang menyukai tahu gimbal karena kurang menyukai bumbu kacang dan tidak menyukai udang
Konsumsi Tahu Gimbal	Tahu gimbal dianggap sebagai makanan utama, dan dalam 1 bulan rata-rata narasumber mengonsumsi tahu gimbal tidak menentu. Bisa dalam satu bulan berkali-kali atau bahkan tidak sama sekali.
Hidangan Pilihan	Tahu gimbal tidak menjadi pilihan utama ketika sedang lapar dan narasumber lebih memilih ayam goreng krispi atau sayur dan lauk daripada tahu gimbal.
Tertarik dengan adanya inovasi	dari 15 narasumber, 4 narasumber kurang tertarik dengan adanya inovasi tahu gimbal karena merasa konsumsi tahu gimbal pada umumnya sudah cukup dinikmati sedangkan 11 narasumber tertarik dengan adanya inovasi tahu gimbal gulung
Setuju dengan inovasi tahu gimbal gulung	15 narasumber setuju dan mendukung dengan adanya inovasi tahu gimbal gulung.

Pada tabel diatas , dijelaskan bawa narasumber yang membantu observasi yaitu 15 narasumber. Narasumber terdiri dari 5 produsen tahu gimbal, 5 konsumen pasti tahu gimbal dan 5 narasumber merupakan masyarakat umum yang belum diketahui menyukai tahu gimbal atau tidak. Diketahui bahwa 2 narasumber kurang menyukai tahu gimbal dan 8 narasumber lainnya sangat menyukai dan cukup menyukai tahu gimbal. Dari tabel ini dapat diketahui bahwa semua narasumber setuju dan penasaran dengan adanya inovasi tahu gimbal gulung.

#### 3.2. Hasil Produk Inovasi

Produk hasil inovasi tahu gimbal gulung dapat dilihat pada Gambar 2. berikut ini



Gambar 2. Hasil Produk Inovasi Tahu Gimbal

## Keterangan

- S1 = tahu gimbal gulung dengan kulit lumpia  
 S2 = tahu gimbal gulung dengan *puff pastry*  
 S3 = tahu gimbal gulung dengan kulit *spring roll*  
 S4 = tahu gimbal gulung dengan *rice paper*

Pada Gambar 2. dapat dilihat bahwa terdapat empat produk yang dibuat pada penelitian pendahuluan ini. Isian yang digunakan semua sama, yaitu dengan 3 sendok makan kubis, 1 sendok makan tahu, 1 sendok makan gimbal udang, 1 sendok teh tauge, dan 1 jumput seledri. Produk digulung dan dibuat dengan ukuran panjang sekitar 12 cm dan diameter sekitar 3,5cm.

### 3.3. Penelitian Pendahuluan (*Hedonic Ranking Test*)

Hasil analisis sensori pertama *hedonic ranking test* dapat dilihat pada Tabel 2., berikut

Tabel 2. Hasil Analisis Penelitian Pendahuluan

Perlakuan	Penampilan	Aroma	Kekerasan	Keselarasn Rasa	Overall
S1	2,10±0,982 <sup>a</sup>	2,13±0,911 <sup>a</sup>	1,80±0,723 <sup>a</sup>	2,03±1,074 <sup>a</sup>	2,05±1,108 <sup>a</sup>
S2	3,33±0,888 <sup>b</sup>	2,98±0,891 <sup>b</sup>	2,73±0,784 <sup>b</sup>	3,20±7,91 <sup>b</sup>	3,33±0,764 <sup>b</sup>
S3	2,68±0,829 <sup>c</sup>	2,73±1,037 <sup>b</sup>	1,68±0,764 <sup>a</sup>	2,13±0,822 <sup>ac</sup>	2,00±0,784 <sup>a</sup>
S4	1,90±1,194 <sup>a</sup>	2,18±1,375 <sup>a</sup>	3,80±0,648 <sup>c</sup>	2,65±1,331 <sup>bc</sup>	2,63±1,234 <sup>c</sup>

## Keterangan :

- Semua nilai yang dicantumkan merupakan nilai rata-rata ± standar deviasi  
 S1 = produk dengan kulit lumpia  
 S2 = produk dengan *puff pastry*  
 S3 = produk dengan kulit *spring roll* (Chinese)  
 S4 = produk dengan *rice paper*
- Nilai atau peringkat pada *hedonic ranking test* yaitu 1 untuk nilai tertinggi hingga 4 untuk yang terendah
- Nilai huruf *superscript* yang berbeda dalam satu parameter (kolom) menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antar perlakuan pada tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ) dengan menggunakan uji *mann-whitney*.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dalam setiap parameter terdapat perbedaan yang nyata. Pada parameter penampilan, S1 tidak memiliki perbedaan nyata dengan S4, namun kedua perlakuan ini memiliki perbedaan nyata dengan S2 dan juga S3. Dalam parameter aroma, S1 tidak berbeda nyata dengan S4 dan S2 tidak terdapat perbedaan nyata dengan S3, namun antara S1 dan S4 dengan S2 dan S3 terdapat perbedaan yang nyata. Hal yang sama terjadi pada parameter tekstur (kekerasan) dan total penerimaan (*overall*), dimana S1 tidak terdapat perbedaan dengan S3 namun S1 dan S3 ini memiliki perbedaan nyata dengan S2 dan S4 yang keduanya juga diketahui terdapat perbedaan yang nyata karena memiliki perbedaan huruf *superscript*. Terakhir adalah parameter kesetaraan rasa yang dapat dinilai saling berkaitan, dimana S1 memiliki perbedaan nyata dengan S2 dan S4, namun tidak terdapat perbedaan yang nyata dengan S3. Sedangkan S3 juga diketahui tidak memiliki perbedaan nyata dengan S4 yang dapat dilihat pula tidak terdapat perbedaan nyata dengan S2.

### 3.4. Evaluasi Produk

Hasil evaluasi produk pada penelitian pendahuluan dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini

Tabel 3. Evaluasi Produk

Kategori	Evaluasi Responden
Bentuk dan Ukuran Porsi	28 responden merasa cukup, 4 responden merasa terlalu besar, 8 responden merasa kurang, serta bentuk perlu diperbaiki agar lebih rapi
Kepraktisan	34 responden merasa produk praktis dan 6 responden merasa produk tidak efisien
Produk yang ingin dibeli	16 responden memilih produk S4 ( <i>rice paper</i> ) 14 responden memilih produk S1 ( <i>kulit lumpia</i> ) 8 responden memilih produk S3 ( <i>kuli spring roll</i> ) 1 responden memilih produk S2 ( <i>puff pastry</i> )

Pada Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa porsi produk sudah cukup, dan memerlukan perbaikan dari sisi bentuk agar terlihat lebih rapi. Produk sudah dianggap cukup praktis dan efisien karena dapat dikonsumsi tanpa memerlukan alat makan. Serta dapat diketahui produk yang ingin dibeli oleh responden adalah produk S1 dan S4 yaitu produk dengan *wrapper* kulit lumpia dan *rice paper*. Sehingga dari penilaian produk yang ingin dibeli memberi ini memberi landasan untuk produk yang lanjut ke penelitian utama.

### 3.5. Penelitian Utama

Tingkat kesukaan tahu gimbal gulung pada analisis sensori kedua dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 4. Hasil Analisis Penelitian Utama

Perlakuan	Penampilan	Aroma	Tekstur	Rasa	Overall
S1	1,68±0,474 <sup>a</sup>	1,63±0,490 <sup>a</sup>	1,23±0,423 <sup>b</sup>	1,40±0,496 <sup>a</sup>	1,45±0,504 <sup>a</sup>
S4	1,33±0,474 <sup>b</sup>	1,38±0,490 <sup>b</sup>	1,78±0,423 <sup>a</sup>	1,60±0,496 <sup>a</sup>	1,55±0,504 <sup>a</sup>

Keterangan :

1. S1 = tahu gimbal gulung dengan kulit lumpia  
S4 = tahu gimbal gulung dengan *rice paper*
2. Semua nilai yang dicantumkan merupakan nilai rata-rata ± standar deviasi.
3. Skala hedonic ranking test yang digunakan yaitu  
1 = lebih suka  
2 = lebih tidak suka
4. Nilai huruf *superscript* yang berbeda dalam satu parameter (kolom) menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antar perlakuan pada tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ) dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Tabel diatas menunjukkan nilai yang diperoleh dari tingkat kesukaan responden terhadap produk S1 dan S4. Dalam penilaiannya, nilai 1 digunakan untuk penilaian lebih suka dan nilai dua untuk yang lebih tidak suka pada produk. Dari penelitian didapatkan hasil pada parameter penampilan dan aroma bahwa produk S4 lebih disukai daripada produk S1. Sedangkan pada parameter tekstur, rasa, dan *overall* didapati bahwa S1 lebih disukai daripada S4. Huruf *superscript* yang ada menunjukkan adanya perbedaan atau tidak, dimana huruf yang sama menunjukkan tidak adanya perbedaan sedangkan huruf yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan yang nyata pada setiap produk dalam satu parameter. Pada parameter penampilan, aroma dan tekstur didapati perbedaan yang nyata antar perlakuan di setiap parameter. Sedangkan rasa dan *overall* tidak ditemukan perbedaan yang nyata.